

Penerapan Metode Interaktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 5 MI Cirenged Kabupaten Sukabumi

Siti Nabila¹ Salwa Putri Tsania² Ena Desta Sri M³ Rinaldi Yusup⁴

Universitas Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: siti.nabila_sd22@nusaputra.ac.id¹ salwa.putri_sd22@nusaputra.ac.id²
ena.desta_sd22@nusaputra.ac.id³ rinaldi.yusup@nusaputra.ac.id⁴

Abstract

This research aims to improve the English vocabulary mastery of class V students at MI Cirenged by applying interactive methods using songs and flashcards. The research context is motivated by the need to improve English language skills at MI Cirenged, a school serving initial-level basic education. The research method used is Classroom Action Research (PTK) which involves two cycles. In the first cycle, the interactive method uses song media, while in the second cycle uses flashcard media. Data was collected through a pretest before the intervention and a test at the end of each cycle to measure improvement in vocabulary mastery. The research results showed significant changes in students' mastery of English vocabulary. The average student pretest score was 40.3, increased to 74.6 in cycle 1, and reached 88.9 in cycle 2. At the end of the second cycle, all students achieved scores above the Minimum Completeness Criteria (KKM). This research proves that the interactive method using songs and flashcards is effective in improving students' mastery of English vocabulary. The implication is that this approach can be applied more widely in the context of teaching English in MI or even other elementary schools, as an effort to improve the quality of English language learning at the elementary level.

Keywords: Vocabulary, Improve, Interacvtive Methods

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V di MI Cirenged melalui penerapan metode interaktif menggunakan media lagu dan flashcard. Konteks penelitian dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan peningkatan kemampuan bahasa Inggris di MI Cirenged sebagai sekolah yang melayani pendidikan dasar tingkat awal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan dua siklus. Pada siklus pertama, metode interaktif menggunakan media lagu, sedangkan pada siklus kedua menggunakan media flashcard. Data dikumpulkan melalui tes pretest sebelum intervensi, serta tes pada akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata. Hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Rata-rata nilai pretest siswa adalah 40.3, meningkat menjadi 74.6 pada siklus 1, dan mencapai 88.9 pada siklus 2. Pada akhir siklus kedua, seluruh siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini membuktikan bahwa metode interaktif dengan media lagu dan flashcard efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Implikasinya, pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam konteks pengajaran bahasa Inggris di MI atau bahkan sekolah dasar lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar.

Kata Kunci: Kosakata, Meningkatkan, Metode Interaktif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Devitt & Hanley (2006:1) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan secara luas di seluruh dunia, menjadi pilihan utama bahasa asing di banyak negara, dan bahkan menjadi bahasa lingua franca global.

Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat berharga, terutama di kalangan siswa pada tingkat pendidikan dasar. Salah satu kunci utama untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata yang baik. Kemampuan penguasaan kosakata dalam pelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting untuk pemahaman materi yang akan diajarkan. Hal ini karena penguasaan kosakata merupakan dasar dalam mempelajari suatu bahasa. Kosakata memiliki manfaat dan peran penting dalam ilmu bahasa, sehingga penting untuk menguasai kosakata tersebut. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, seseorang tidak akan mampu mengungkapkan ide dan merespons bahasa yang diterimanya. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris biasanya terintegrasi dengan keterampilan lain seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Oleh karena itu, pengajaran kosakata sebaiknya terkait dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kosakata sebaiknya tidak hanya dianggap sebagai daftar kata-kata yang harus dihafal, melainkan juga dilihat sebagai bagian penting dalam penggunaan bahasa secara kontekstual dan bermakna.

Meskipun pentingnya kosakata telah diakui, penelitian mengindikasikan bahwa siswa kelas 5 MI Cirenged sering mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Inggris. Observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung melupakan kosakata seiring berjalannya waktu, meskipun materi tersebut telah diajarkan berkali-kali. Hal ini menyoroti kurangnya efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam membantu siswa mengingat kosakata bahasa Inggris dengan baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas dengan fokus pada penggunaan metode interaktif dalam pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V. Suvriadi Panggabean (2021) menjelaskan bahwa metode interaktif merupakan cara penyajian materi yang dilakukan oleh guru untuk mendukung interaksi aktif siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian Habibati (2017), metode interaktif dapat melibatkan berbagai kegiatan yang mendorong interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut memberi arti bahwa dalam penerapan metode interaktif dapat dilakukan berbagai kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode interaktif dengan menggunakan media flashcard dan lagu dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk pemecahan masalah.

Studi sebelumnya oleh Wili Astuti dan Ummu Habibah menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif dapat signifikan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode ini pada konteks pembelajaran kelas 5 untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan flashcard dan lagu sebagai media dalam penyampaian metode pembelajaran. Studi oleh Eka Fitriyani (2017) menunjukkan efektivitas penggunaan flashcard dalam pembelajaran. Menurut Windura (2010), media flashcard atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Dalam konteks ini, flashcard membantu siswa dalam mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Media flashcard berperan penting dalam memfasilitasi siswa dalam menginternalisasi dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, seperti definisi, istilah, simbol, ejaan bahasa asing, rumus, dan aspek-aspek lain yang relevan. Dengan demikian, flashcard memberikan sarana yang efektif bagi siswa untuk meningkatkan retensi dan penguasaan materi pelajaran secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian oleh I Gede Sumerjaya (2022) juga menemukan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris meningkat melalui penerapan media pembelajaran lagu pada siswa. Lagu termasuk ke dalam metode interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa. Lagu merupakan salah satu media yang menghubungkan bunyi, kata, dan strukturnya

serta sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Prinsip pembelajaran bahasa Inggris menurut Brown (2000:57) adalah *meaningful learning* atau pembelajaran yang bermakna. Dalam pandangan Brown, pembelajaran bahasa Inggris pada siswa tidak boleh hanya monoton dan hanya menghafal berbagai kosakata. Terlebih, siswa SD sangat baik dalam menghubungkan 10 bagian-bagian dari bunyi, kata, struktur, dan percakapan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menerapkan kedua media ini dalam pembelajaran menggunakan metode interaktif, peneliti berharap dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi "Penerapan Metode Interaktif untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 5 di MI Cirenged".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk menguji efektivitas metode interaktif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 5 di MI Cirenged. Desain penelitian ini melibatkan dua siklus pembelajaran dengan menerapkan dua metode interaktif yang berbeda pada setiap siklusnya. Partisipan dalam penelitian ini adalah 35 siswa kelas V di MI Cirenged. Instrumen yang digunakan meliputi tes pra dan post yang telah divalidasi untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Identifikasi Masalah dilakukan sebagai persiapan awal dengan mengidentifikasi masalah terkait penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Masalah tersebut berdasarkan observasi awal yang menunjukkan kesulitan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Inggris secara berkelanjutan. Pengumpulan Data Awal dilakukan melalui tes pra untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata sebelum intervensi. Tes ini terdiri dari bagian-bagian yang menguji aspek-aspek penting kosakata seperti pelafalan, ejaan, dan pemahaman makna. Rencana pembelajaran disusun dengan melibatkan metode interaktif menggunakan media lagu dan *flashcard*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan metode interaktif yang telah direncanakan. Pada siklus pertama, metode interaktif melibatkan penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris yang didukung dengan berbagai kegiatan interaktif, seperti bernyanyi bersama dan permainan kata. Sedangkan pada siklus kedua, metode interaktif menggunakan media *flashcard* yang disusun secara berkelompok, di mana siswa akan berkolaborasi dalam memahami, menghafal, dan menggunakan kosakata baru yang diperoleh dari lagu-lagu pada siklus sebelumnya. Pada penelitian tindakan kelas ini jika penggunaan metode interaktif dengan media lagu dan *flashcard* diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas 5 dalam materi *Parts of our body that work together* diharapkan akan terjadi peningkatan dalam penguasaan kosakata peserta didik sehingga 75% siswa dalam kelas bisa mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang diharapkan yaitu di atas 68, dengan KKTP mata pelajaran bahasa Inggris sebagai berikut:

Tabel 1. Interval KKTP mata pelajaran bahasa Inggris

Perlu Bimbingan	0 - 68
Cukup	68 - 78
Baik	79 - 89
SangatBaik	90 - 100

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan media lagu dan *flashcard* secara berkelompok dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa kelas 5 di MI Cirenged.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 5 di MI Cirenged melalui penerapan metode interaktif menggunakan dua jenis media yang

berbeda pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama, metode interaktif menggunakan media lagu mengenai nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris sebagai pendekatan utama. Siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam aktivitas bernyanyi bersama. Selain itu, setelah menyanyikan lagu, dilakukan diskusi tentang makna kosakata yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Siswa juga dilibatkan dalam berbagai permainan kata (*Simon Says*). *Simon Says* adalah permainan yang biasanya dimainkan oleh anak-anak di mana pemimpin permainan memberikan instruksi kepada para pemain, tetapi hanya instruksi yang dimulai dengan kata "Simon Says" yang harus diikuti. Hal ini bertujuan untuk menguatkan koneksi antara kosakata baru yang dipelajari dengan konsep yang sudah dikenal sebelumnya. Pada siklus kedua, metode interaktif menggunakan media flashcard sebagai pendekatan utama. Setiap kelompok siswa diberikan satu set flashcard yang berisi kosakata bahasa Inggris yang telah dipelajari sebelumnya melalui lagu pada siklus pertama. Siswa bekerja secara berkelompok untuk memahami, menghafal, dan menggunakan kosakata tersebut dalam konteks kalimat. Proses belajar mengajar dilakukan secara kolaboratif antara siswa dalam kelompok untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang kosakata yang dipelajari. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pretest, siklus pertama, dan siklus kedua:

Tabel 2. Data Nilai Yang Diperoleh

No	Nama Siswa	Kktp	Pretest	Siklus 1	Siklus 2
1	siswa 1	68	70	85	95
2	siswa 2	68	25	95	95
3	siswa 3	68	45	80	95
4	siswa 4	68	40	60	70
5	siswa 5	68	50	90	95
6	siswa 6	68	40	80	90
7	siswa 7	68	40	70	90
8	siswa 8	68	55	95	95
9	siswa 9	68	65	100	100
10	siswa 10	68	35	50	90
11	siswa 11	68	25	65	85
12	siswa 12	68	50	85	90
13	siswa 13	68	35	80	95
14	siswa 14	68	60	95	100
15	siswa 15	68	30	70	95
16	siswa 16	68	60	80	95
17	siswa 17	68	35	50	80
18	siswa 18	68	25	60	75
19	siswa 19	68	40	90	95
20	siswa 20	68	40	70	85
21	siswa 21	68	50	95	100
22	siswa 22	68	40	85	100
23	siswa 23	68	35	75	95
24	siswa 24	68	65	95	95
25	siswa 25	68	50	70	95
26	siswa 26	68	45	65	75
27	siswa 27	68	45	75	90
28	siswa 28	68	30	85	100
29	siswa 29	68	35	70	85
30	siswa 30	68	35	65	70
31	siswa 31	68	20	55	85
32	siswa 32	68	35	85	90
33	siswa 33	68	15	40	70
34	siswa 34	68	20	45	75
35	siswa 35	68	25	55	75

1. Hasil Pretest:

- Rata-rata nilai pretest adalah 40.3.
- Dari 35 siswa, hanya 1 siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68.
- Persentase siswa yang tuntas pada pretest adalah 2.86% (1 dari 35 siswa).

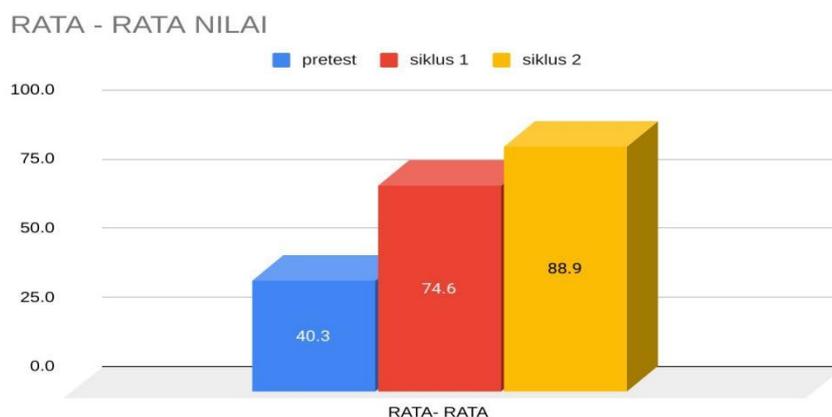
2. Hasil Siklus 1:

- Rata-rata nilai siklus 1 adalah 74.6.
- Dari 35 siswa, 24 siswa mencapai nilai di atas KKM.
- Persentase siswa yang tuntas pada siklus 1 adalah 68.57% (24 dari 35 siswa).

3. Hasil Siklus 2:

- Rata-rata nilai siklus 2 adalah 88.9.
- Semua siswa (35 dari 35 siswa) mencapai nilai di atas KKM.
- Persentase siswa yang tuntas pada siklus 2 adalah 100%.

Grafik 1. Rata-Rata Nilai Siswa



Pembahasan

Berdasarkan data dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah penerapan metode interaktif menggunakan media lagu dan flashcard. Berikut adalah rincian dari hasil dan pembahasan tiap siklus:

1. Pretest:

- Pada tahap awal, sebagian besar siswa berada di bawah KKM dengan hanya satu siswa yang berhasil mencapai nilai 70. Ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa masih sangat rendah sebelum adanya intervensi.

2. Siklus 1 (Metode Interaktif Menggunakan Media Lagu):

- Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 74.6 setelah penerapan metode interaktif menggunakan media lagu.
- Sebanyak 24 siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa metode interaktif dengan media lagu dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Inggris. Aktivitas bernyanyi dan permainan kata seperti "Simon Says" membantu siswa mengingat kosakata dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
- Grafik menunjukkan peningkatan yang jelas dari nilai pretest ke siklus 1, dengan sebagian besar siswa melampaui KKM setelah penerapan metode interaktif dengan media lagu.

3. Siklus 2 (Metode Interaktif Menggunakan Media Flashcard):

- Rata-rata nilai siswa meningkat lebih jauh menjadi 88.9 setelah penerapan metode interaktif menggunakan media flashcard.
- Semua siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam memperkuat dan memperdalam pemahaman siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari. Pembelajaran kolaboratif melalui media flashcard memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan saling membantu dalam menghafal dan menggunakan kosakata baru.
- Grafik menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus 1 ke siklus 2, dengan semua siswa mencapai atau melebihi KKM. Hal ini menunjukkan efektivitas tambahan dari penggunaan media flashcard setelah penggunaan media lagu pada siklus pertama.

Keseluruhan hasil menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif dengan menggunakan media lagu dan flashcard secara bertahap dan sistematis dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 5 di MI Cirenged. Metode interaktif ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga membantu mereka mengingat dan memahami kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa metode interaktif menggunakan media lagu dan flashcard dapat secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di tingkat pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode interaktif menggunakan media lagu dan flashcard dapat secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 5 di MI Cirenged. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 40.3 pada pretest menjadi 74.6 pada siklus pertama setelah penggunaan media lagu, dan lebih jauh meningkat menjadi 88.9 pada siklus kedua setelah penggunaan media flashcard. Semua siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM pada akhir siklus kedua, menunjukkan efektivitas metode interaktif ini dalam memperkuat pemahaman kosakata.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan penelitian serupa di masa mendatang. Pertama, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi seperti video, permainan edukatif, atau aplikasi pembelajaran interaktif. Penggunaan media yang beragam dapat meningkatkan minat siswa dan membantu dalam mengatasi kebosanan. Selain itu, durasi dan frekuensi tiap siklus dapat diperpanjang agar siswa memiliki waktu yang lebih banyak untuk memahami dan menguasai kosakata baru. Dengan menerapkan saran-saran ini, penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Peneliti diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai aspek ini untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Habibah, U., Paud, P., Niversitas, F., Surakarta, M., Bimbingan, A., Konseling, D., Brown, D. (2000). *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. NewYork: Longman
- Dasar, P., Peserta, M., & Yang Berkarakter, D. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Di Kelompok A Tk Pertiwi I Jirapan 2014/2015*.

- Devitt, M. & Hanley, R. (2006). *The Blackwell Guide to the Philosophy of Language*. USA: Blackwell Publishing Ltd.
- Eka Fitriyani, "Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Psikolog*, Vol.4, No.2, (2017), hal 169.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- I Gede Sumerjaya. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Materi Parts Of Body Melalui Media Lagu Pada Siswa Kelas Ivd Sd Widiatmika. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 493–501. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.712>
- Suvriadi Panggabean., d. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Windura, S. (2010). *Memory Champion School: Rahasia mengingat materi pelajaran apa saja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.